



**PERAN PROMOSI MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN
PENGUNJUNG PADA DINAS PERPUSTAKAAN PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

DISUSUN OLEH :

NAMA : Rama Ipama
NIM : 20.11.053
PROGRAM STUDI : Administrasi Negara

ABSTRACT

Rama Ipama 2024, The Role of Social Media Promotion in Increasing Visitors to the South Sumatra Provincial Library Service. Department of State Administration at the Satya Negara Palembang State Administration College (STIA). Main Advisor Mr. Dr. Supardi, S.Sos., M.Si and Assistant Advisor Mrs. Asmawati, S.Sos., M.Si

The background of this study is based on observations at the South Sumatra Provincial Library Service. indications of problems such as service quality and ineffective use of social media were found.

The purpose of this study is to determine the role of social media promotion in increasing the number of visitors to the South Sumatra Provincial Library Service.

The research method used is a qualitative method, data collection is carried out by Observation, Interviews and Documentation, Data analysis techniques are carried out by data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the study on the role of social media promotion in increasing visitors to the South Sumatra provincial library have been running quite well because overall each indicator of the concept of the role of social media promotion in the South Sumatra provincial library has been implemented, it's just that it has not been implemented properly, as can be seen from the number of visitors,

Libraries need to improve the quality of service, especially the availability of relevant information sources and effective library promotion.

Keywords: Role of Social Media, Increasing Visitors.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perpustakaan merupakan salah satu alternatif bagi masyarakat dalam mencari informasi dimana perpustakaan merupakan sumber ilmu pengetahuan yang mendunia. Perpustakaan merupakan pusat informasi, hiburan, pelestarian budaya dan pemberian pelayanan kepada masyarakat. Perpustakaan merupakan unit kerja suatu organisasi. karena tanpa organisasi ini, perpustakaan tidak ada bedanya dengan individu. artinya perpustakaan merupakan suatu kegiatan yang melibatkan banyak individu yang berkolaborasi atau berorganisasi.

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bangunan yang digunakan untuk menyimpan buku-buku dan publikasi lainnya yang biasanya disimpan dalam ruang kelas untuk digunakan oleh pembaca. Perpustakaan mencakup berbagai perpustakaan daerah, perguruan tinggi, sekolah, khusus dan umum.

Berdasarkan undang-undang Nomor Pasal 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Pasal 1 ayat 6 menyatakan: "Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana belajar sepanjang hayat tanpa membedakan usia, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi.

Harapan pengguna dalam mencari informasi yang diperlukan. Menurut Sutarno (2008: 163) perpustakaan merupakan unit kerja yang mengelola koleksi dan

informasi untuk di gunakan masyarakat pemustaka.

Kurangnya daya tarik perpustakaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, kurangnya peran promosi media sosial dan kurangnya minat terhadap perpustakaan sebagai bagian penting dalam menunjang pendidikan yang berkualitas, kurangnya kebijakan terkait peningkatan budaya buta huruf, kurangnya anggaran dan rendahnya kesadaran dalam menciptakan perpustakaan yang modern dan menarik.

Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa lingkungan perpustakaan yang kurang mendukung, kurangnya promosi yang menarik dan kurangnya kerjasama antar perpustakaan juga dapat menjadi faktor yang membuat perpustakaan menjadi kurang menarik. Selain itu, perpustakaan yang tidak menarik juga dapat disebabkan oleh kurangnya perhatian terhadap kebutuhan dan minat pengunjung, baik dari segi koleksi buku yang ditawarkan maupun fasilitas dan program kegiatan yang ditawarkan. Perpustakaan yang tidak menarik, perlu dilakukan upaya untuk menciptakan lingkungan perpustakaan yang lebih kondusif dan nyaman, meningkatkan promosi perpustakaan dengan menarik perhatian pengunjung, dan memperhatikan kebutuhan dan preferensi pengunjung mengenai koleksi buku, fasilitas dan program kegiatan. Selain itu, kerjasama antar perpustakaan juga perlu ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan perpustakaan yang lebih menarik dan lebih baik.



Untuk meningkatkan pengunjung pada suatu perpustakaan, ada beberapa hal yang dapat diimplementasikan yaitu dengan melalui promosi media sosial adalah yang dapat digunakan untuk meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan. beberapa penelitian menunjukkan bahwa beriklan melalui jejaring sosial dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan.

Berikut adalah beberapa cara peran promosi perpustakaan melalui media sosial yang dapat di terapkan di Jejaring sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter telah menjadi platform yang sangat populer bagi masyarakat untuk berinteraksi dan mengakses informasi oleh karena itu, memanfaatkan media sosial sebagai salah satu cara untuk mempromosikan perpustakaan setempat dapat meningkatkan pengunjung pada perpustakaan daerah sumatra selatan citra dan daya tariknya di mata masyarakat. Karena perpustakaan merupakan gudang ilmu pengetahuan dan pusat informasi, maka perpustakaan juga harus mampu menarik para pengguna saat ini dan calon pengguna untuk selalu mengunjungi dan memanfaatkan informasi yang ada di perpustakaan, sehingga informasi tersebut tersedia di perpustakaan. tidak terbuang sia-sia. oleh karena itu, sangat penting untuk menyelenggarakan kegiatan promosi bagi perpustakaan, dimana promosi ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengguna dan calon pengguna tentang manfaat

perpustakaan dan program-programnya.

Dari fenomena yang ada peneliti menemukan rendahnya minat pengunjung pada Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatra Selatan dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya minat baca siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi kurangnya sarana dan prasarana pendukung di perpustakaan. kurang mempromosikan melalui media sosial dapat menjadi penyebab utama dalam menurunkan jumlah pengunjung.

Peran media sosial dapat digunakan sebagai sarana promosi layanan perpustakaan, dengan harapan dapat memudahkan interaksi antara perpustakaan dengan pemustaka. Namun, beberapa perpustakaan masih belum mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk menarik lebih banyak pengunjung.

Promosi juga dapat menunjukkan kegiatan perpustakaan mana saja yang termasuk dalam layanan perpustakaan. Perpustakaan dapat berperan lebih besar, tidak hanya sebagai tempat membaca buku, namun juga dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan kreatif yang dirancang perpustakaan untuk menarik minat generasi muda dan remaja untuk berkunjung ke perpustakaan. Perpustakaan perlu menyelenggarakan kegiatan rutin untuk melayani aktivitas dan kreativitas generasi milenial yang beragam dan eklektik. sebab, seperti



yang telah kita lihat, perpustakaan kekurangan aktivitas yang diinginkan kaum milenial.

Berdasarkan penjelasan pemersalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul **“Peran Promosi Media Sosial Dalam Meningkatkan Pengunjung Pada Dinas Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, perumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana Peran Promosi Media Sosial Dalam Meningkatkan Pengunjung Pada Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatra Selatan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dari skripsi adalah untuk menganalisis Peran Promosi Media Sosial dalam Meningkatkan Pengunjung Pada Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

Manfaat penelitian bagi penulis sangat penting karena dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas, serta memberikan landasan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian lain yang sejenis

b. Bagi instansi perpustakaan

Sebagai bentuk pertimbangan penelitian dapat memberikan manfaat bagi instansi perpustakaan dalam

meningkatkan kualitas layanan dan produk yang ditawarkan, meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, meningkatkan daya saing dan keunggulan kompetitif, meningkatkan kredibilitas dan reputasi instansi, serta memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, penelitian juga dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi masyarakat dan pembaca.

Dalam konteks penelitian peran promosi media sosial sebagai sarana meningkatkan pengunjung pada perpustakaan, penelitian dapat memberikan manfaat bagi instansi perpustakaan dalam meningkatkan jumlah pengunjung dan memperluas jangkauan promosi perpustakaan secara global.

c. Bagi Stia Satya Negara

Penulisan proposal skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) satya negara Palembang dimasa mendatang.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Peran secara terminologi



adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. (Syamsir, 2014:86)

B. Promosi

Pengertian promosi, dan pemasaran sering dianggap sama, namun sebenarnya masing-masing mempunyai pengertian yang berbeda. Pemasaran merupakan suatu strategi perencanaan yang dimulai dari indentifikasi kebutuhan konsumen dan diakhiri dengan penjualan yang berhasil dari suatu produk atau jasa yang ditawarkan, dengan tujuan memuaskan kebutuhan pelanggan.

Sedangkan promosi adalah salah satu mekanisme komunikasi persuasif dalam pemasaran agar barang atau jasa yang ditawarkan dapat terjual. Promosi merupakan form pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan memberi informasi tentang jasa/ produk yang tersedia dan mendorong timbulnya kesadaran akan keberadaan produk/ jasa bahkan sampai pada tindakan membeli atau memanfaatkannya.

Dari definisi - definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa promosi adalah suatu komunikasi dari penjual dan pembeli yang berasal dari informasi yang tepat yang bertujuan untuk merubah sikap dan tingkah laku pembeli, yang

tadinya tidak mengenal menjadi mengenal produk tersebut, sehingga menjadi pembeli yang selalu mengingat produk tersebut agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan

C. Media sosial

Dari kedua aspek pengertian media dan pengertian sosial diatas maka. Maka penulis memandang bahwa : Media Sosial adalah alat bantu dalam menyampaikan informasi dari seseorang kepada seseorang atau kelompok orang, untuk mencapai tujuan individu maupun tujuan kelompok. Untuk lebih jelas sebagaimana di kemukakan

D. Pengunjung

Pengunjung dapat didefinisikan sebagai seseorang yang melakukan kunjungan pada suatu tempat atau negara yang bukan merupakan tempat tinggalnya yang biasa, dengan alasan apapun juga, kecuali untuk melakukan pekerjaan yang dibayar oleh negara yang dikunjungi.

Menurut *International Union of Official Travel Organization (IUOTO)*, pengunjung adalah setiap orang yang datang ke suatu negara atau tempat tinggal lain dan dengan alasan apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah.

D. Perpustakaan

Perpustakaan adalah yang memberikan akses tidak terbatas terhadap sumber daya dan layanan



perpustakaan secara cuma-cuma kepada seluruh penduduk komunitas, wilayah, atau wilayah geografis tertentu, dengan pendanaan yang sebagian disediakan oleh masyarakat atau komunitas.

Sutarno (2006: 42) “perpustakaan ini ibarat universitas rakyat. Maksudnya bahwa perpustakaan merupakan lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyediakan berbagai informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya sebagai sumber belajar untuk memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat”.

E. Tujuan Promosi Perpustakaan

Tujuan promosi ini adalah:

Memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat, Mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimalnya dan menambah jumlah orang yang membaca. Memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada

F. Pemanfaatan Layanan perpustakaan

Layanan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti perihal atau cara melayani. Sedangkan melayani adalah membantu menyiapkan (mengurus) apa-apa yang diperlukan seseorang. Pelayanan perpustakaan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pustakawan agar bahan-bahan pustaka dapat dimanfaatkan dan diberdayakan dengan optimal oleh para pemakai perpustakaan, sehingga perpustakaan dapat menjalankan seluruh fungsi-

fungsinya dengan baik. (Prastowo, 2012:241).

G. Sarana promosi

Ada banyak cara yang bisa dilakukan dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan, adapun bentuk kegiatan promosi yang bisa digunakan adalah sebagai perpustakaan, adapun bentuk kegiatan promosi yang bisa digunakan adalah sebagai berikut

1. Bentuk tercetak

- a) Brosur : media cetak dalam format kertas yang berisi informasi tentang perpustakaan, layanan yang ditawarkan, perpustakaan dan kegiatan yang akan datang
- b) Poster: Digunakan untuk menampilkan informasi penting seperti acara khusus, diskusi buku atau pameran yang mungkin menarik bagi pengunjung.
- c) X-Banner : media periklanan berupa standing banner, biasanya dipasang di tempat umum untuk menarik perhatian calon pengunjung
- d) Produk: Menggunakan produk berlogo perpustakaan seperti pin, baju atau tas dapat menjadi alat promosi yang efektif
- e) Media cetak lainnya: Selain itu, materi promosi cetak juga dapat berupa brosur, kupon diskon, atau buletin perpustakaan.

2. Promosi dalam bentuk kegiatan

Cara lain yang efektif untuk promosi perpustakaan yaitu dengan cara mengadakan kegiatan perpustakaan yang melibatkan pustakawan dan pemustaka



- a) Pameran Buku : Menyelenggarakan pameran buku untuk memamerkan koleksi perpustakaan dan membangkitkan minat calon pengunjung
- b) Diskusi Buku: Selenggarakan diskusi atau forum terbuka mengenai buku atau topik tertentu yang dapat meningkatkan interaksi antara pengunjung dan pustakawan. Lokakarya: Menyelenggarakan lokakarya atau sesi pelatihan mengenai topik tertentu, seperti membaca inf
- c) Ormasi atau menulis ilmiah, yang dapat meningkatkan keterampilan pengunjung dan memperluas jangkauan informasi yang tersedia di perpustakaan.
- d) Media Sosial : Gunakan media sosial seperti Instagram, Facebook atau Twitter untuk mempromosikan perpustakaan dan melibatkan pengunjung
- e) Pameran dan acara khusus : menyelenggarakan pameran terkait perpustakaan, acara khusus, atau acara budaya untuk merangsang minat masyarakat dan meningkatkan kesadaran akan layanan yang disediakan.

H. Kerangka pikir

Menurut Sugiyono (2017:60) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif metode penelitian kualitatif Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filosofis yang digunakan untuk menggali kondisi ilmiah (eksperimen) yang mana peneliti menjadi alat dan melakukan pengumpulan data, metode, dan analisis.

B. Definisi Oprasional

Sugiyono (2015): Definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi definisi oprasioanal antara lain sebagai berikut:

Tabel 2
Definisi Oprasional

No	Konsep	Indikator
1	Peran Promosi media sosial Sumber:Kusuma et al,(2019).	1) Konteks 2) Komunikasi 3) Kalaborasi 4) Koneksi



2	Meningkatkan pengunjung Sumber: Sutarno (2003:55).	1) Ketersediaan sumber informasi yang relevan dan berkualitas 2) Ketersediaan layanan perpustakaan yang mudah diakses 3) Petugas perpustakaan yang ramah dan profesional 4) Promosi perpustakaan yang efektif.
---	---	---

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, pada bab ini diuraikan mengenai hasil dan pembahasan data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka serta penulis menggunakan teknik triangulasi sumber guna untuk menguji kredibilitas suatu data dengan melakukan pengecekan atau membandingkan data hasil observasi di lapangan dengan hasil wawancara. pengumpulan data dimulai dari tanggal 30 Maret 2024 sampai 2 april 2024 di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil gambaran secara mendalam dan menyeluruh mengenai Peran Promosi Media Sosial Dalam Meningkatkan Pengunjung Pada Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, dengan mengajukan indikator dan teori yang digunakan berdasarkan pendapat dari Kusuma et al 2019 dan Sutarno 2003, Konteks, Komunikasi, Kalaborasi, Koneksi dan Ketersediaan sumber informasi yang relevan dan berkualitas, Ketersediaan layanan Rama Ipama

perpustakaan yang mudah diakses, Petugas perpustakaan yang ramah dan profesional dan promosi perpustakaan yang efektif.

B. Peran Promosi media sosial

1. Konteks

Konteks mengacu pada situasi atau keadaan yang melatari kunjungan ke perpustakaan. hal ini dapat mencakup faktor-faktor seperti kebutuhan informasi, minat pribadi, atau acara yang diselenggarakan di perpustakaan, permasalahan urangnya pemahaman terhadap konteks media sosial dan audiens hal ini dapat menyebabkan konten yang tidak relevan dan tidak menarik.

Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian dan wawancara dengan beberapa informan mengenai Peran Promosi Media Sosial Dalam Meningkatkan Pengunjung Pada Dinas Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan maka berikut dilakukan pembahasan hasil penelitian :

Peran Promosi media sosial

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukam dengan cara wawancara, serta observasi, dan dokumentsi, maka penulis akan membahas Peran promosi media sosial dalam meningkatkan pengunjung pada dinas perpustakaan provinsi sumatera selatan dengan menggunakan teori menurut kusumah

NIM 20.11.053



et al.(2019) yang mempunyai 4 variabel antara lain sebagai berikut

1. Konteks

Menurut kusama et al (2019) Konteks mengacu pada lingkungan fisik dan sosial di mana perpustakaan berada. Media sosial dapat digunakan untuk meningkatkan konteks perpustakaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, bahwa permasalahan kurangnya pemahaman terhadap konteks media sosial dan audiens hal ini dapat menyebabkan konten yang di hasil kan tidak relevan dan tidak menarik bagi masyarakat dalam hal ini dapat dilihat dari temuan di media sosial instagram dinas perpustakaan provinsi sumatera selatan sebagian besar informasi umum tentang kegiatan staf dan pegawai yang seharusnya memposting tentang program-program yang ada di perpustakaan itu sendiri.

Menurut analisa penulis dalam pembuatan konten mengalami beberapa kendala menunjukkan bahwa perpustakaan sering kali kurang memahami konteks media sosial dan audiens mereka. hal ini dapat menyebabkan konten yang dihasilkan tidak relevan dan tidak menarik bagi masyarakat.

2. Komunikasi

Menurut kusama et al (2019) Komunikasi ialah mengacu pada proses pertukaran informasi antara perpustakaan dan pengunjungnya. Media sosial dapat digunakan untuk

meningkatkan komunikasi di perpustakaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukak komunikasi yang ada di perpustakaan provinsi sumatera selatan dapat bilang kurangnya interaksi dengan audiens di media sosial. hal ini dapat membuat perpustakaan terlihat tidak responsif dan tidak peduli dengan penggunaanya.

Menurut analisa penulis, Perpustakaan harus lebih sering berinteraksi dengan penggunaanya di media sosial. Hal ini dapat dilakukan dengan membalas komentar, menjawab pertanyaan, dan mengadakan diskusi online.

3. Kalaborasi

Menurut kusama et al (2019) Kolaborasi adalah mengacu pada kerja sama antara perpustakaan dan pihak lain, seperti sekolah, perguruan tinggi, atau komunitas. Peran Media sosial dapat digunakan untuk meningkatkan kolaborasi di perpustakaan

Berdasarkan hasil penelitian, perpustakaan sebenarnya sudah melakukan kalaborasi dengan organisasi tertentu namu itu saja tentu masih belum cukup meningkatkan minat pengunjung,kurangnya kolaborasi dilakuakn perpustakaan dengan pihak lain, seperti pustakawan lain, organisasi terkait, dan influencer. hal ini dapat membatasi jangkauan perpustakaan dan potensinya untuk mempromosikan layanan dan sumber dayanya.

Menurut analisa penulis, kolaborasi dengan media sosial dan



pihak lain sangatlah penting untuk meningkatkan minat pengunjung perpustakaan, mempromosikan layanan dan sumber daya perpustakaan, serta memperluas jangkauannya. Dengan melakukan kolaborasi secara efektif, perpustakaan dapat memainkan peran yang lebih penting dalam masyarakat dan secara tidak langsung meningkatkan literasi informasi tentang informasi yang ada di perpustakaan

4. Koneksi

Dalam penelitiannya Kusumah et al (2019) Koneksi mengacu pada hubungan antara perpustakaan dan pengunjungnya. media sosial dapat digunakan untuk meningkatkan koneksi di perpustakaan.

Berdasarkan hasil peneliti, dapat menyimpulkan bahwa Promosi media sosial terbukti menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan koneksi perpustakaan itu sendiri dan menjangkau khalayak yang lebih luas. Dengan strategi yang tepat dan konten yang menarik, perpustakaan dapat memanfaatkan media sosial untuk menarik minat masyarakat, membangun komunitas, dan meningkatkan citranya sebagai pusat informasi dan edukasi yang dinamis dan relevan di era digital.

Menurut analisis penulis media sosial memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan koneksi perpustakaan dengan penggunanya. Dengan strategi yang tepat dan konten yang menarik, perpustakaan dapat memanfaatkan media sosial untuk mencapai berbagai tujuannya,

seperti meningkatkan jumlah pengunjung, membangun komunitas, dan meningkatkan citranya.

Meningkatkan pengunjung

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara wawancara, serta observasi, dan dokumentasi, maka penulis akan membahas Peran promosi media sosial dalam meningkatkan pengunjung perpustakaan provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan teori menurut Sutarno (2003:55). Yang mempunyai 4 variabel sebagai berikut:

1. Ketersediaan sumber informasi yang relevan dan berkualitas

Berdasarkan dengan teori Sutarno (2003:55). Ketersediaan sumber informasi yang relevan dan berkualitas adalah Perpustakaan harus menyediakan sumber informasi yang relevan dan berkualitas sesuai dengan kebutuhan para pengunjung. Sumber informasi tersebut dapat berupa bahan pustaka, seperti buku, majalah, koran, jurnal, dan sebagainya. Selain itu, perpustakaan juga dapat menyediakan sumber informasi digital, seperti e-book, e-journal, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sudah berkomitmen untuk menyediakan koleksi sumber informasi yang relevan dan berkualitas bagi penggunaannya namun terdapat kendala Perpustakaan juga menawarkan Diary sumsel sala satu akses ke berbagai sumber daya digital yang ada di perpustakaan.



Menurut analisi penulis, berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sudah berkomitmen untuk menyediakan koleksi sumber informasi yang relevan dan berkualitas bagi penggunaannya. Hal ini dibuktikan dengan Perpustakaan menawarkan Diary Sumsel, yang merupakan akses ke berbagai sumber daya digital yang tersedia di perpustakaan. , namun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, yaitu keterbatasan koleksi sumber informasi yang tersedia di perpustakaan mungkin belum dapat memenuhi semua kebutuhan pengguna.

2. Ketersediaan layana yang mudah di akses

Ketersediaan Layanan Perpustakaan yang Mudah Diakses ketersediaan layanan perpustakaan yang mudah diakses berarti bahwa semua orang, tanpa terkecuali, dapat memanfaatkan layanan perpustakaan tanpa hambatan. hal ini mencakup berdasarkan teori Sutarno (2003:55). Tentang peningkatan pengunjung

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi Ketersediaan Layanan Perpustakaan yang mudah diakses Dinas Perpustakaan telah melakukan berbagai upaya seperti pembuatan aplikasi Diary sumsel dimana aplikasi tersebut di peruntukan bagi pengunjung atau pemustakan dapat mengakses buku-buku yang meraka cari walaupun dari jenis buku yang tersedia belum terlalu lengkap

Menurut hasil analisa penulis Ketersediaan layanan perpustakaan yang mudah diakses sangat penting untuk meningkatkan akses informasi dan literasi di masyarakat. layanan yang tersedia meliputi layanan langsung seperti referensi dan peminjaman, serta layanan online seperti akses ke basis data elektronik dan media sosial. Inklusivitas dan aksesibilitas layanan perpustakaan juga penting untuk memastikan bahwa semua masyarakat dapat mengakses layanan perpustakaan dengan mudah. Pemerintah berkomitmen untuk meningkatkan ketersediaan dan mutu layanan perpustakaan melalui berbagai inovasi dan program.

3. Petugas perpustakaan yang ramah dan profesional

Petugas perpustakaan yang ramah dan profesional mengacu pada individu yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang luas tentang perpustakaan, serta memiliki kemampuan untuk memberikan layanan yang baik kepada pengguna perpustakaan dengan cara yang sopan, santun, dan membantu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dinas perpustakaan dan pengunjung perpustakaan, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan berusaha keras untuk memastikan bahwa stafnya ramah dan profesional. Staf perpustakaan terlatih untuk membantu pengguna menemukan informasi dan menggunakan sumber daya perpustakaan. Pengguna perpustakaan yang diwawancarai merasa puas dengan layanan yang mereka terima dari staf perpustakaan.



Menurut hasil analisa penulis Petugas perpustakaan yang ramah dan profesional sangat penting untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Meskipun petugas perpustakaan sudah termasuk profesional dalam menjalankan tugasnya, mereka masih terbilang kurang ramah di saat ada pengunjung. Untuk mengatasi ini, petugas perpustakaan perlu mendapatkan pelatihan dalam komunikasi yang baik dan ramah, serta kondisi kerja yang lebih baik. Petugas perpustakaan yang ramah dapat meningkatkan kepuasan pengguna dan membantu dalam meningkatkan literasi di masyarakat.

4. Promosi perpustakaan yang efektif

Promosi perpustakaan yang efektif adalah strategi yang digunakan untuk menarik minat masyarakat agar mengunjungi dan menggunakan layanan perpustakaan. Promosi yang efektif harus menjangkau target audiens yang tepat, menawarkan informasi yang menarik dan relevan, dan menggunakan berbagai saluran komunikasi yang efektif.

Berdasarkan hasil penelitian, menyimpulkan Perpustakaan menggunakan berbagai cara untuk mempromosikan layanannya kepada masyarakat, termasuk melalui media sosial, situs web, brosur, acara dan kegiatan, kemitraan dengan organisasi lain. walaupun masih terdapat kendala dalam segi promosi yang mereka lakukan media sosial dan situs web adalah dua cara yang paling umum digunakan untuk menjangkau masyarakat.

Menurut analisis penulis, Penting bagi perpustakaan untuk mengatasi kendala ini agar dapat mempromosikan layanannya secara lebih efektif. Perpustakaan dapat meningkatkan anggaran untuk promosi, melatih staf mereka tentang cara menggunakan media sosial dan situs web, dan bekerja sama dengan organisasi lain seperti pihak swasta untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang layanan yang ditawarkan.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Peran promosi media sosial dalam meningkatkan pengunjung pada Dinas Perpustakaan provinsi Sumatera selatan sudah berjalan cukup baik karena secara keseluruhan masing-masing indikator dari konsep Peran Promosi Media Sosial Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan sudah terlaksanakan hanya saja belum Maksimal dapat dilihat dari jumlah pengunjung, perpustakaan perlu meningkatkan kualitas pelayanan terutama ketersediaan sumber informasi yang relevan serta promosi perpustakaan yang efektif.

6.1 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang di peroleh dari penelitian di atas maka peneliti memberikan saran yang dapat di jadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi Dinas



Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan sasaran kerja pegawai untuk indikator yang sudah terlaksana dengan baik agar dapat dipertahankan untuk indikator yang masih belum terlaksana dengan baik seperti meningkatkan kualitas pelayanan bagi staf ,meningkatkan jumlah *e-book* di aplikasi Diary Sumsel, respon terhadap pertanyaan di media sosial, serta menjalin kerja sama dengan pihak swasta dalam mengadakan *event-event* di perpustakaan agar lebih banyak pihak masyarakat tertarik berkunjung ke perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. 2012. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan. Yogyakarta: Diva Press.
- Arif, Ernita, and Elva Ronaning Roem. "Pemanfaatan media sosial." *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)* 3.1 (2019): 34-44. Jakarta : Pusat Pembinaan Perpustakaan Departemen P & K
- Elva, Rahmah. 2018. Akses Dan Layanan Perpustakaan: Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Prenadamedia Group.
- F. Rahayuningsih. 2007. Pengelolaan Perpustakaan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kusuma, et al (2019). Meningkatkan pengunjung perpustakaan melalui penerapan teori peran. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 1(1), 1-8.
- Laksana, M. F. (2019). Praktis Memahami Manajemen Pemasaran. Sukabumi: CV Al Fath Zumar.
- Lestari, Indah Ayu, and Nadia Rizky Harisuna. "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran Siswa terhadap Minat Baca Siswa." *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika* 5.1 (2019).
- Milenial, M. P. (2023, januari 12). *Meningkatkan Pengunjung Perpustakaan pada Generasi Milenial .Diambil kembali dari kompasiana:* <https://www.kompasiana.com/snk>
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moleong, J Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif* edisi revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- MUSTOFA, Badollahi. 2013. Promosi Jasa Perpustakaan. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Nasution. 1982. *Promosi Di Perpustakaan Umum, Dalam Perpustakaan dan Informasi*.
- Nursanti, P. (2021). *Strategi Promosi Perpustakaan di Masa Pandemi Covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN. (2020, juni 17).



Retrieved from
[www.dispusi.pekanbaru.go.id:/https://
/dispusip.pekanbaru.go.id/strategi
promosi-perpustakaan/](https://www.dispusi.pekanbaru.go.id:/https://dispusip.pekanbaru.go.id/strategi-promosi-perpustakaan/) Tanggal
akses 20 NOVEMBER 2023

Sudijono, Anas. 2011.
Evaluasi Pendidikan. Jakarta; Raja
Grafindo Persada.

Sugiyono. 2018. *Metode
penelitian kuantitatif, kualitatif, dan
R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung

Suharto, Suharsimi. 2001.
*Promosi Perpustakaan Sebagai Salah
Satu Pemasaran Meningkatkan
Pelayanan Jasa Informasi Di
Perpustakaan*

Sukmadinata, N. S. (2008).
Metode Penelitian Pendidikan. PT
Remaja Rosdakarya.

Sutarno (2003:55).
Perpustakaan dan Masyarakat.
Jakarta : CV. Sagung Seto.

